

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Istiqomah

1. Latar Belakang Sejarah Pondok Pesantren Istiqomah Muara Teweh

Pondok Pesantren Istiqomah Muara Teweh yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol Kelurahan Melayu Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara, dirintis pada tahun 1990, oleh Tokoh Ulama KH. Asmuni Basri dan Umara Bupati Barito Utara pada saat itu Drs. H. Adj. Nihin yang sekaligus sebagai peletak batu pertama pendirian bangunan pada tanggal 14 Januari 1991, dengan menggunakan lokasi tanah milik Masjid Raya Shirathal Mustaqim dan diteruskan oleh generasi berikutnya dan para penyelenggara, kami membutuhkan dukungan baik secara moril maupun secara material dari semua pihak terutama wali santri dan alumni serta masyarakat Islam. Kami tak bisa berjalan sendiri. Kerja sama yang harmonis akan menghasilkan kerja yang efektif dan efisien sehingga visi dan misi pondok pesantren dapat terealisasi. Realisasi ini tertuang dan terlihat dalam pola pemikiran dan keberagaman santri sebagai promotor penggerak reformasi moral di tengah-tengah masyarakat yang mengalami krisis dimensional yang ujung-ujungnya kembali kepada krisis moral keagamaan.

Pondok pesantren Istiqomah dalam melaksanakan tugas moralnya mengalami kondisi yang serba sulit sehingga amanat suci yang diemban

sedikit terabaikan. Dengan segala keterbatasannya pondok ini selalu berusaha mengadakan rekonstruksi di berbagai bidang dalam rangka penyesuaian kemajuan zaman. Bidang-bidang krusial dan mendasar selalu berusaha ditingkatkan, baik dalam sistem kerja maupun kinerjanya. Semua program selalu mengalami dinamisasi dengan disertai berbagai kekurangan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Hal ini adalah wajar, sebagai lembaga non formal yang bergerak dibidang sosial dan tidak terikat dan tergantung dari pihak manapun sesuai dengan azaz kemandirian yang diterapkan di pondok ini. Roda perjalanan ini akan lebih lancar apabila kendala-kendala yang dialami dapat terselesaikan dengan tuntas.

Forum komunikasi antara wali santri dengan lembaga/institusi pesantren ini juga dibutuhkan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang mendesak untuk segera diselesaikan baik yang berkaitan dengan masalah kependidikan maupun sarana dan prasarannya. Segala masukan yang diharapkan muncul dalam forum ini adalah kontribusi yang sangat berharga demi suksesnya tujuan pendidikan di pondok pasantren Istiqomah Muara Teweh. Untuk mencetak generasi yang mandiri dan selalu siap menghadapi segala tantangan zaman tentunya membutuhkan kondisi yang kondusif dalam belajar serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai disamping sumber daya yang ada dapat dipergunakan secara optimal.

Berbagai langkah telah ditempuh dalam rangka penyelenggaraan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan baik berupa kegiatan-kegiatan riil maupun materiil. Dan akhirnya tiada pantas terucap dari kami kecuali bersyukur kepada Allah SWT. bahwa amanat yang secara khusus tercantum dalam program dapat terlaksana dengan baik meskipun mengalami berbagai kendala dan masih terdapat kekurangan. Pada sisi lain amanat yang diberikan selain merupakan tugas yang harus dijalankan, sesungguhnya di dalamnya terintegrasi muatan moral untuk berkhidmah secara lebih nyata terhadap

Pondok Pesantren Istiqomah yang di dalamnya para santri belajar ilmu-ilmu warisan salafus sholih dan keberagamaan.

Potret kerja selama ini telah kami lakukan semata-mata merupakan keyakinan untuk membesarkan dan mensyi'arkan ilmu-ilmu Allah yang terkemas di pesantren ini.

- a. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia (santri) berdasarkan nilai-nilai Islami Ahlussunnah Wal Jama'ah yang memiliki wawasan kebangsaan dan keagamaan dalam hidup bermasyarakat.
- b. Pengembangan orientasi leadership yang memiliki kemampuan dalam ilmu 'ulama', hikmatil hukama', dan siyasatil muluk.
- c. Menumbuhkembangkan keteladanan dan kepeloporan sebagai generasi penerus yang diharapkan dapat memikul tanggung jawab dalam mencapai masyarakat yang madani dan demokratis serta mandiri, kritis, dialogis serta memiliki ketinggian moralitas, intelektualitas, dan spiritualitas.

2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Istiqomah

Pondok Pesantren Istiqomah adalah pondok yang dimiliki oleh YAYASAN ISTIQOMAH Muara Teweh dalam binaan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Barito Utara, bukan pondok milik perorangan sebagaimana sebagian pondok pesantren yang lain. Di sini ada unsur-unsur utama yang menangani dan mengatur Pondok Pesantren Istiqomah, yaitu Yayasan itu sendiri, Pengurus Harian (Pengasuh Pondok) dan Dewan Pendidik.

a. Yayasan

Yayasan adalah yang mempunyai otoritas tertinggi disamping Rapat Gabungan Pondok, yang mana merupakan pemilik dan penanggung-jawab pondok serta yang mengarahkan gerak dan langkah Pengurus Harian (Pengasuh Pondok) dan Dewan

Pendidik. Disamping juga Yayasan mempunyai tiga unsur utama sebuah pondok pesantren yakni Pengasuh, Pimpinan dan Penasehat.

b. Pengurus Harian (Pengasuh Pondok)

Pengurus Harian (Pengasuh Pondok) adalah lembaga khidmah yang membantu Yayasan dalam menangani bidang pendidikan dan pengajian yang berlangsung di pondok secara administratif. Majelis ini (lewat bidang ekstrakurikuler) juga membawahi dan membina Organisasi Santri Istiqomah (OSI).

c. Dewan Pendidik

Adalah lembaga khidmah yang membantu Yayasan menangani bidang yang bersangkutan paut dengan Pembelajaran dan kemaslahatan pondok. Lewat bidang KPM (Kesantrian dan Pengabdian Masyarakat), disamping kepengurusan asrama dan kamar.

d. Visi, Misi Dan Motto

Visi:

“Terwujudnya Generasi Muslim Yang Berkualitas, Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Beramal, Berarakter dan Berakhlak Mulia.

Misi:

- a. Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan Iptaq dan Iptek.
- b. Memberikan dasar-dasar Ilmu keislaman dan umum yang berorientasi masa depan.
- c. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mewujudkan kegiatan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS).

- e. Mewujudkan warga Madrasah yang memiliki kepedulian terhadap diri, sesama dan lingkungan.

”Menghasilkan Pribadi Muslim yang Mampu Hidup di Zamannya Dengan bekal Iman, Ilmu dan Akhlaq”

Motto :

Untuk menopang Visi dan Misi tersebut tercetuslah motto:

”Berakidah mantap, Berilmu luas, Beramal sempurna dan Bermoral tinggi”

3. Tujuan Pondok Pesantren Istiqomah

Pondok Pesantren Istiqomah bertujuan untuk ”mengembangkan kader umat yang paripurna, yang memahami ajaran Islam secara utuh, serta memanifestasikan nilai Islam ahlu sunnah wal jamaah di dalam kehidupan pribadi dan sosialnya”. Selanjutnya tujuan tersebut dijabarkan lebih jauh menjadi tujuan kurikuler Pondok Pesantren, yaitu :

- a. Memberikan pengetahuan yang utuh tentang Islam untuk kemudian dihayati dan dimanifestasikan dalam amal shaleh.
- b. Memberikan bekal pengetahuan tentang berbagai aspek ilmu dengan meniadakan pendekatan yang dikotomis, sebagai upaya mengembangkan pemikiran yang Islamis
- c. Menyediakan situasi yang kondusif bagi tumbuhnya suasana interaksi yang Islamis

Ketiga hal ini mengacu pada tujuan Yayasan Istiqomah , yaitu:

”Ikut serta dalam kegiatan pembangunan nasional, khususnya dalam pembinaan sumber daya manusia Indonesia sehingga terciptanya masyarakat yang cerdas, bermoral, sejahtera lahir dan batin, selamat di dunia dan akherat”.

4. Kompetensi Lulusan Pondok Istiqomah

- **Profesi Lulusan:**

Pendidik agama Islam yang al 'alim al faqih.

- **Profesi Lulusan Alternatif:**

Pelayan masyarakat dalam bidang keagamaan (Islam).

- **Kompetensi lulusan :**

- a. Mengerti dan memahami bidang-bidang ilmu agama.
- b. Memelihara dan memberi latihan tentang akhlaq dan kecerdasan pikiran.
- c. Memiliki moralitas dan spiritualitas yang tinggi.

- **Indikator kompetensi :**

- a. Mampu membaca, memahami dan menyampaikan isi kandungan dari literatur islam.
- b. Tawadhu', sopan, ramah dan dermawan.

- Proses Integrasi, kompetensi dalam mata pelajaran yaitu Al- Qur'an, Tafsir Al- Qur'an, Ilmu Tajwid, Ilmu Hadits, Ilmu Fiqih, Ilmu Tauhid, Ilmu Tarikh (Sejarah), Ilmu Shorrof, Ilmu Nahwu, Ilmu Akhlaq, Ilmu Balaghoh/ Mantiq/ Bayan/ Tata Bahasa, Bahasa 'Arab, Sorogan Kitab Kuning
- Mata Pelajaran Kompetensi Utama yaitu Ilmu Alat, Ilmu Tauhid, Ilmu fiqh, Akhlaq

5. Keadaan Pondok Pesantren Istiqomah Muara Teweh

Data Pondok Pesantren Istiqomah Muara Teweh

1. Nama Pondok : Pondok Pesantren Istiqomah Muara Teweh
2. Alamat : Komplek Masjid Raya Shirathal Mustaqim
 - Jalan : Imam Bonjol No. 40 – 48
 - Kelurahan : Melayu
 - Kecamatan : Teweh Tengah
 - Kabupaten : Barito Utara
 - Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Telephon : (0519) 24613
 - E-mail : ppistiqomahmtw@gmail.com
 - Kode Pos : 73811
3. Tahun berdiri : 1991
4. Nama Pendiri / Pengasuh : KH. Asmuni Basri
5. Nama Ketua Yayasan : Drs. H. Hajrannor
6. Akta Notaris Nomor & Tanggal : 59 tanggal 18 Maret 1994
7. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.917.631.0-714.000
8. Ketua Harian/Pengasuh (sekarang) : Mardjulin, S.Pd.I
9. Status Pondok Pesantren : Swasta
10. Nomor Statistik Pontren NSB : 211620505008
11. Nomor Rekening Pontren (BRI) : 0209-01-018177-50-6
12. Status Tanah : Milik Masjid Raya Shirathal Mustaqim
Muara Teweh sekitar 2 (dua) Ha. (20.000 M²)
 - Luas Tanah Pinjam pakai : Sekitar 5400 M²
 - Status Bangunan Gedung : Hak milik Yayasan Istiqomah Muara Teweh.
 - Luas Bangunan : 800 M²

13. Fasilitas :

- Masjid : Daya tampung + 3.000 jamaah
- Listrik Pontren/MTs. dengan daya : 1300 Kwh 1 buah & 450 Kwh 1 buah
- Air : 455 m³
- Telephon : 1 SST
- Speedy : 15 Jam / bulan

14. Potensi yang dimiliki : Kebun Kelapa Sawit 1 (satu) kavling seluas 2

(dua) Ha

yang menghasilkan setiap bulan.

Tabel 4.1. Jumlah Seluruh Santri yang mondok

Tahun	Kelompok Belajar	Keadaan Santri Awal Thn Ajaran			Mutasi						Keadaan Santri Akhir Thn Ajaran		
					Masuk			Keluar					
		Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh
2015/2016	3	20	14	34	9	8	17	5	3	8	24	19	43
2016/2017	3	24	19	43	3	4	7	6	8	14	19	20	39

6. Kondisi Madrasah Tsanawiyah Istiqomah Muara Teweh

a. Kondisi Gedung

Gedung MTs. Istiqomah Muara Teweh berdiri diatas tanah milik Masjid Raya Shirathal Mustaqim Muara Teweh yang telah dibangun semula Swadaya Yayasan Istiqomah Muara Teweh yaitu :

1. 1 (satu) buah Bangunan Gedung panjang yang digunakan untuk ; Ruang Kantor, Ruang Guru, Ruang UKS/Puskestren, Ruang Aula dan Asrama Putra, dibangun tahun 1991 sampai sekarang belum pernah direhab dalam konsisi Rusak Berat dan bocor.
2. 2 (dua) buah Bangunan Gedung yang terdiri dari 3 ruang digunakan untuk ruang kelas tempat proses belajar mengajar siswa MTs. Istiqomah dan sore harinya digunakan oleh Santri Pondok Pesantren Istiqomah Muara Teweh. dibangun pada tahun 1995 dan Rehab Ringan tahun 2004 (kondisi Rusak Ringan).
3. 1 (satu) buah Bangunan Gedung yang terdiri dari 2 ruang digunakan untuk ruang kelas dibangun pada tahun 1996, direhab ringan tahun 2011 (kondisi Rusak Baik).
4. 1 (satu) buah Bangunan Gedung yang dibangun tahun 1995 digunakan untuk Ruang Asrama dan Kamar Mandi/WC Santri Putri Pondok Pesantren Istiqomah Muara Teweh, (kondisi Rusak Ringan).
5. 2 (dua) buah Bangunan Gedung yang terdiri dari 3 ruang dibangun tahun 1995; masing-masing ruang ditempati para Ustadz beserta keluarganya, dalam kondisi Rusak dan Bocor.

b. Kondisi Perlengkapan dan Administrasi Kantor

Sebagai Sekolah Swasta, MTs. Istiqomah Muara Teweh memiliki fasilitas Kantor yang minim, dengan perlengkapan Kantor, ATK dan peralatan proses belajar mengajar yang seadanya.

Keperluan perlengkapan administrasi yang lengkap dan memadai merupakan tuntutan kebutuhan untuk menciptakan kualitas pendidikan yang baik sesuai tuntutan zaman dan dunia pendidikan, untuk itu kebutuhan Komputer dan Laptop juga merupakan hal yang sangat penting.

c. Kondisi Meubelair Sekolah

Meubelair Sekolah pada MTs. Istiqomah Muara Teweh telah banyak yang rusak. Untuk lancarnya proses kegiatan belajar mengajar Pengurus Pondok Pesantren bersama-sama Guru-guru MTs. Istiqomah Muara Teweh apabila ada yang rusak memperbaiki semampu kami. Memperhatikan keadaan seperti itu maka dirasakan perlu untuk diganti. (Keadaan sebenarnya terlampir).

d. Kondisi Media / Sarana Belajar

1. Buku Paket

Salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan tersedianya Buku-buku Paket pegangan Guru dan Murid. Kelengkapan akan buku-buku paket selalu menjadi persoalan yang mendasar bagi terwujudnya Visi dan Misi MTs. Istiqomah Muara Teweh yang diantaranya untuk peningkatan mutu pendidikan, juga mengingat KTSP yang telah dilaksanakan, sudah tidak tepat penyampaian materi pelajaran dengan cara ditulis di papan tulis atau didiktekan kepada siswa. Untuk itu bantuan buku-buku paket dari Pemerintah dirasa masih kurang karena hanya satu buku pelajaran untuk pegangan guru saja.

2. Peralatan Olah Raga.

Sangat minim dan sudah rusak sehingga kesulitan untuk praktik Olah Raga.

1. Alat Peraga

Belum memiliki sehingga kesulitan untuk memperagakan materi-materi yang ada kaitannya dengan bidang yang diajarkan.

e. Kondisi Halaman Sekolah

Halaman Sekolah MTs. Istiqomah Muara Teweh kondisinya sangat sempit sehingga apabila apel atau berkumpul di halaman terpaksa berjubel dan untuk digunakan bermain atau berinteraksi anak-anak tidak leluasa.

f. Kondisi Asrama siswa Madrasah Tsanawiyah

MTs Istiqomah Muara Teweh memiliki 2 buah asrama, yaitu 1 asrama putra/siswa dan 1 nya asrama putri/siswi. Asrama ini selalu menerima siswa dan siswi yang ingin mondok selama bisa menampung mereka. Mereka sekaligus menjadi santri pondok pesantren Istiqomah Muara Teweh yang pondoknya kebanyakan sore dan malam hari, banyak kegiatan yang dilakukan oleh santri ini seperti belajar Nahwu, Shorof, Muhadharah, Maulidan, Burdahan, wiridan dan banyak kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pelajaran Agama Islam.

B. Penyajian Data

Prestasi belajar siswa yang mondok dan siswa yang tidak mondok pada MTs Istiqomah Muara Teweh tahun ajaran 2016/2017.

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan berupa nilai siswa yaitu melihat nilai Fiqh siswa dari nilai raport, nilai

UAMBN, dan nilai praktek pada mata pelajaran Fiqh. Kemudian setelah data di analisis maka dapatlah hasil dari prestasi belajar Fiqh siswa yang mondok, prestasi belajar Fiqh siswa yang tidak mondok, dan perbandingan atau perbedaan prestasi belajar Fiqh antara siswa yang mondok dan yang tidak mondok. Berikut ini penjelasannya:

1. Prestasi Belajar Fiqh Siswa Yang Mondok

Prestasi belajar siswa yang mondok, berdasarkan dari hasil pengujian *paired t-test* yang penulis lakukan maka nilai rata-rata (mean) mata pelajaran Fiqh siswa yang mondok adalah 76,40. Nilai tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang mondok masuk kedalam kategori baik.

2. Prestasi Belajar Fiqh Siswa Yang Tidak Mondok

Prestasi belajar siswa yang tidak mondok, berdasarkan dari hasil pengujian *paired t-test* yang penulis lakukan maka nilai rata-rata (mean) mata pelajaran Fiqh siswa yang tidak mondok adalah 76,80. Nilai tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang mondok masuk kedalam kategori baik.

Tabel 4.2. Prestasi Belajar Siswa yang Mondok dan Siswa yang tidak Mondok di MTs Istiqomah Muara Teweh tahun ajaran 2016/2017.

(X)	(Y)
76,13	79,07
74,67	70,27
79,67	77,00
77,53	75,40
73,33	72,80
	73,40
	74,13
	70,00
	81,60
	67,47
	73,80
	69,93
	69,87
	72,73

	79,00
	81,80
	80,13
	71,20
	69,47
	76,80
	75,00
	74,47
	67,80
	67,87
	73,73
	74,40
	68,67

3. Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa yang Mondok dan Siswa yang Tidak Mondok

Berikut ini merupakan interpretasi dari hasil uji *paired t-test* yang telah penulis lakukan:

- a. Correlation: Nilai Korelasi antara 2 variabel tersebut: Hasil 0,514 artinya hubungan lemah namun positif.
- b. Sig.: tingkat signifikansi hubungan: Hasil 0,376 artinya tidak signifikan pada level 0,05.
- c. t-test = nilai t hitung: hasil 1,143 sementara itu nilai t tabel adalah 1,695 yang artinya nilai t hitung < t tabel maka tidak signifikan.
- d. Sig. (2-tailed): Nilai probabilitas/p value uji T Paired: Hasil = 0,317. Artinya: Tidak ada perbedaan antara Mondok (X) dan Tidak Mondok (Y). Sebab: Nilai p value > 0,05.

C. Analisis Data

Berikut akan disajikan data tentang perbandingan prestasi belajar antara siswa yang mondok dan siswa yang tidak mondok di MTs Istiqomah Muara Teweh. Sebagaimana hasil

dari penelitian yang disebutkan di atas selanjutnya penulis masukkan kedalam student test (“t” test) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3. Daftar nilai siswa yang mondok:

No	Nama	Mondok				Total rata-rata
		Raport	UAMBN	Praktek		
1		72,4	76	80	76,13	
2		77	70	77	74,67	
3		82	72	85	79,67	
4		76,6	76	80	77,53	
5		75	66	79	73,33	
	Rata-rata	76,6	72	80,2	76.26	

Tabel 4.4. Daftar nilai siswa yang tidak mondok:

No	Nama	Tidak mondok				Total rata-rata
		Raport	UAMBN	Praktek		
1		82,2	80	75	79,07	
2		74,8	66	70	70,27	
3		84	70	77	77,00	
4		82,2	72	72	75,40	
5		78,4	70	70	72,80	
6		81,2	70	69	73,40	
7		74,4	76	72	74,13	
8		79	66	65	70,00	
9		84,8	80	80	81,60	
10		71,4	66	65	67,47	
11		80,4	70	71	73,80	
12		80,8	64	65	69,93	
13		78,6	62	69	69,87	
14		76,2	72	70	72,73	
15		82	76	79	79,00	
16		82,4	78	85	81,80	
17		86,4	76	78	80,13	
18		76,6	68	69	71,20	
19		76,4	62	70	69,47	

20		81,4	74	75	76,80
21		83	70	72	75,00
22		84,4	70	69	74,47
23		74,4	64	65	67,80
24		74,6	62	67	67,87
25		76,2	70	75	73,73
26		76,2	72	75	74,40
27		75	66	65	68,67
	rata-rata	79,16	70,07	71,63	72,63

Tabel 4.4. Prestasi belajar antara siswa yang mondok dan tidak mondok:

Prestasi Belajar	
SM (X)	STM (Y)
76,13	79,07
74,67	70,27
79,67	77
77,53	75,4
73,33	72,8
	73,4
	74,13
	70
	81,6
	67,47
	73,8
	69,93
	69,87
	72,73
	79
	81,8
	80,13
	71,2
	69,47
	76,8
	75
	74,47
	67,8
	67,87
	73,73
	74,4

	68,67
X = 381,33	Y = 1987,81
N = 5	N = 27

SM Siswa Mondok

STM Siswa Tidak Mondok

Data nilai rata-rata mata pelajaran Fiqh siswa yang mondok dan tidak mondok di MTs Istiqomah Muara Teweh selanjutnya dilakukan uji *Pired* t-test. Berikut merupakan hasil pengujian *Pired* t-test dengan menggunakan aplikasi SPSS

Tabel. 4.5. Uji statistik dan hasil

Uji Statistik	Hasil
Correlation	0,514
Sig	0,376
t-test	1,143
Sig 2 tailed	0,317
Mean X	76,40
Mean Y	74,80

D. Pembahasan Analisis Data

Setelah melalui tahap pengujian *pired* t-test dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis, yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Fiqh Siswa Yang Mondok

Prestasi belajar siswa yang mondok, berdasarkan dari hasil pengujian *paired* t-test yang penulis lakukan maka nilai rata-rata (mean) mata pelajaran Fiqh siswa yang mondok adalah 76,40. Nilai tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang mondok masuk kedalam kategori baik.

2. Prestasi Belajar Fiqh Siswa Yang Tidak Mondok

Prestasi belajar siswa yang tidak mondok, berdasarkan dari hasil pengujian *paired t-test* yang penulis lakukan maka nilai rata-rata (mean) mata pelajaran Fiqh siswa yang tidak mondok adalah 76,80 Nilai tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang mondok masuk kedalam kategori baik.

3. Perbandingan Prestasi Belajar Fiqh Antara Siswa yang Mondok dan Siswa yang Tidak Mondok

Berikut ini merupakan interpretasi dari hasil uji *paired t-test* yang telah penulis lakukan:

t-test = nilai t hitung: hasil 1,143 sementara itu nilai t tabel dari sampel 32 orang adalah 0,349 yang artinya nilai t hitung > t tabel maka signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang mondok dan siswa yang tidak mondok, hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata (mean) siswa yang mondok dengan nilai 76,40 dari 5 orang siswa sedangkan nilai rata-rata (mean) siswa yang tidak mondok dengan nilai 74,80 dari 27 orang siswa.

Berikutnya nilai t-test yang diperoleh dari uji *paired t-test* menunjukkan bahwa Nilai t-test (t-hitung), yaitu $1,143 > 0,349$ yang berarti terjadi perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar X (siswa yang mondok) dan Y (siswa yang tidak